PENGARUH MINAT BELAJAR SEJARAH TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS 3 SMA Al-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019

(Skripsi)

Oleh

Chindra Mirhafi Akmal

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019

PENGARUH MINAT BELAJAR SEJARAH TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS 3 SMA Al-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019

ABSTRAK

Oleh
Chindra Mirhafi Akmal

Minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pemikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan mengenyampingkan semua hal lainya yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Selanjutnya agar dapat berkonsentrasi dengan baik perlulah diusahakan pelajar hendaknya berminat. Slameto (2013: 86-87). Hal ini menjelaskan bahwa minat belajar mempengaruhi konsentrasi belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar sejarah terhadap konsentrasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019? Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap konsentrasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuisioner, siswa dan dokumentasi serta kepustakaan. Teknik analisis data adalah tekinik analisis kuantitatif dengan mengguanakan *Uji Statistik Analisis Regresi Sederhana*

diketahui nilai koefisien arah regresi yang menunjukan angka peningkatan b = 0,86 perunitnya dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ = (4.863 > 2.042). Maka dapat simpulkan Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar sejarah terhadap konsentrasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019 H_0 ditolak (H_1 diterima)

Kata Kunci : Pengaruh, Minat Belajar, Konsentrasi Belajar

PENGARUH MINAT BELAJAR SEJARAH TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS 3 SMA Al-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh:
Chindra Mirhafi Akmal

Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2019

Judul Skripsi : **PENGARUH MINAT BELAJAR SEJARAH TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS 3 SMA Al-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nama Mahasiswa : *Chindra Mirhafi Akmal*

Nomor Pokok Mahasiswa : 1413033009

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Maskun, M.H.	**Suparman Arif, S.Pd., M.Pd.**
NIP 19591228 198503 1 005	NIP 19811225 200812 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Drs. Tedi Rusman, M.Si.	**Drs. Syaiful M., M.Si.**
NIP 19600826 198603 1 001	NIP 19610703 198503 1 004

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Maskun, M.H.** .....

Sekretaris : **Suparman Arif, S.Pd., M.Pd.** .....

Penguji Utama : **Drs. Ali Imron, M.Hum.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **31 Juli 2019**

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Chindra Mirhafi Akmal
NPM	: 1413033009
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program studi	: Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesejarahan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 2 Maret 2019

Pemberi pernyataan

METERAI TEMPEL

98AE8AFF926914032

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Chindra Mirhafi Akmal

NPM 1413033009

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Banadar Lampung pada tanggal 15 Oktober 1996 yang merupakan anak pertama, pasangan Bapak Ramidi dan Ibu Mislena S.Pd.

Penulis mengawali pendidikan formalnya di SD Al-Azhar 1 Bandar Bandar Lampung pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2008. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011. Pendidikan penulis selanjutnya ialah di SMA Al – Azhar 3 Bandar Lampung pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung melalui jalur SNPTN.

Selama menjadi mahasiswa, penulis cukup aktif dalam berbagai organisasi intra kampus yaitu:

1. Anggota Bidang Media Center HIMAPIS FKIP Unila tahun 2015
2. Ketua Bidang Media Center HIMAPIS FKIP Unila tahun 2016
3. Ketua Bidang Media Center FOKMA Pendidikan Sejarah tahun 2016/2017

Pada tahun 2015 penulis melaksanakan KKL dengan tujuan Semarang-Solo-Yogyakarta-Jakarta. Kemudian pada tahun 2017 penulis melaksanakan KKN di Pekon Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat serta PPK di SMA Negeri 1 Pagar Dewa Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat.

MOTTO

“Perbanyaklah Berbuat Baik”
“Carilah Ilmu, Pengalaman, Pergaulan Sebanyak-banyaknya”

PERSEMBAHAN

Bismillahirahmonirrohim.

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam. Dengan rasa syukur yang tiada terkira penulis hanturkan atas segala nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu tugas ini.
Sholawat beriring salam tak lupa penulis hanturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis persembahkan karya kecil ini kepada:
Kedua orang tua ku, Bapak Ramidi dan Ibu Mislena, S.Pd. yang telah tulus membesarkan, merawat, membimbing, mendidik, mengasihi serta menyayangi dengan penuh cinta kasih serta selalu mengiringkan do'anya agar tercapai semua cita-cita ku.

Para pendidikku yang sudah membimbing dengan sabar dan ikhlas serta memberikan ilmu yang bermanfaat bagi diriku

Almamater tercinta
Universitas Lampung

SANWACANA

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam yang karna rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Hubungan Konsentrasi Belajar Dengan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada *uswatun hassanah* nabi agung Muhammad SAW, kepada keluarga beserta sahabat-sahabatnya yang selalu *istiqomah* menjalankan *sunnah-nya.*

Tugas akhir ini penulis tunaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta doa orang-orang disekitar penulis. Untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih atas segala yang diberikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hasriadi Mat Akin, M.P., selaku Rektor Universitas Lampung beserta staf yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepad kami untuk melaksanakan studi di Universitas Lampung
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unila.
3. Bapak Dr. Suyono, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Unila.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Keuangan Umum dan Kepegawaian FKIP Unila.

5. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Unila
6. Bapak Drs. Teddy Rusman, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Unila
7. Bapak Drs. Syaiful. M., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unila
8. Bapak Drs. Ali Imron, M.Hum., sebagai dosen pembahas untuk skripsi penulis. Penulis ucapakan terimakasih telah berkenan memberikan masukan serta saran yang sangat berguna bagi penulisan skripsi ini
9. Bapak Drs. Maskun, M.H., sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing I dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih atas saran, masukan, bimbingan yang telah bapak berikan kepada penulis
10. Bapak Suparman Arif, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah berkenan menjadi pembimbing penulis serta telah memberikan saran dan masukan untuk penulisan skripsi ini
11. Bapak Drs. Hi Ma`arifudin Mz, M.Pd.I., selaku kepala SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung beserta seluruh dewan guru dan staff. Penulis uncapkan terimakasih telah mengizinkan penulis melakuakan penelitian di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
12. Bapak Slamet Kamso, S.Pd, M.Pd., selaku guru mata pelajaran sejarah SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung sekaligus guru mitra dalam penelitian yang peneliti laksanakan. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan

kepada penulis, serta menerima penulis dan memberikan masukan dalam melaksanakan penelitian guna penulisan skripsi ini.

13. Siswa-siswi kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan serta kerjasamanya
14. Seluruh sahabat-sahabat terbaiku Muhmmad Rinaldy, Ade Prabowo, Carlos Hendrawan, Yoga Fernando. R, Sulaiman Abdul. R, Rahmawati, Febrianti Putri, Trimulyani, Yuni Lutfiani. L, Ririn Syafitri. terimakasih selalu memberikan pertolongan, dorongan, serta kebersamaan yang mampu memotivasi penulis
15. Seluruh rekan-rekan organisasi, keluarga besar Pimpinan HIMAPIS Kabinet Integral. Terimakasih telah menerima penulis menjadi bagian dalam diri kalian.
16. Teman-teman tim KKN-PPL Unila Pekon Sidomulyo Kabupaten Lampung Barat Kecamatan Pagar Dewa.
17. Seluruh rekan mahasiswa Pendidikan Sejarah 2014, kakak-kakak maupun adik tingkat yang telah memberikan cerita baru bagi penulis dalam menempuh pendidikan di Universitas Lampung

Terimakasih atas bantuan, dukungan serta doa yang telah diberikan. Semoga mendapatkan balasan dan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT.

Bandar Lampung, 2 Maret 2019
Penulis,

Chindra Mirhafi Akmal

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

I. Pendahuluan 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 3
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.4. Kegunaan Penelitian 4
1.5. Ruang Lingkup Pendidikan 5

II. Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir, Paradigma dan Hipotesis **7**
2.1 Tinjauan Pustaka 7
2.1.1 Konsep Pengaruh 7
2.1.2 Konsep Minat Belajar 8
2.1.3 Konsep Konsentrasi Belajar 11
2.2 Kerangka Pikir 15
2.3 Paradigma 16
2.4 Hipotesis 16

III. Metodologi Penelitian **19**
3.1 Metode Penelitian. 19
3.2 Populasi 20
3.3 Sampel 21
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel 22
3.4.1 Variabel Penelitian 22
3.4.2. Definisi Oprasional Variabel 23
3.5 Teknik Pengumpulan Data 24
3.5.1 Observasi 24
3.5.2 Wawancara/*Interview* 25
3.5.3 Siswa 25
3.5.4 Kuesioner/Angket 25
3.5.5 Kepustakaan 27
3.5.6 Dokumentasi 27
3.6 Langkah-Langkah Penelitian 27
3.7 Instrumen Penelitian 28

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian 30
3.8.1 Uji Validitas.....30
3.8.2 Uji Reliabilitas.....31
3.9 Pengonversian Skor Kuesioner Menjadi Nilai 32
3.10Pengkategorian Data Hasil Penelitian 32
3.11Teknik Analisis Data / Uji Hipotesis.....34
3.11.1 Uji Prasyarat Analisis Data.....34
3.11.1.1 Uji Normalitas.....34
3.11.1.2 Uji Homogenitas 35
3.11.1.3 Uji Lineritas 36
3.12.1 Uji Hipotesis.....36
3.12.1.1 Uji Regresi Sederhana.....37
3.12.1.2 Uji Signifikan.....37
3.12.1.2.1 Uji Korelasi Product Moment (r) 37
3.12.1.2.2 Uji T 38
IV**. Hasil Penelitian dan Pembahasan 41**
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian. 41
4.1.1 Sejarah Berdirinya SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung 41
4.1.2 Profil Sekolah 42
4.1.3 Visi Misi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....42
4.1.4 Tujuan Sekolah.....42
4.1.5 Kondisi Sekolah.....43
4.1.6 Situasi Keadaan Guru & Karyawan.....45
4.1.7 Situasi Keadaan Kelas & Keadaan Siswa 48
4.1.8 Kegiatan Ekstrakulikuler 48
4.2 Uji Prasayarat Instrumen Penelitian 49
4.2.1 Uji Validitas.....49
4.2.2 Uji Reliabilitas.....51
4.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....53
4.3.1 Pengkategorisasian Data Hasil Penelitian 56
4.3.1.1 Pengkategorisasian Data Minat Belajar 56
4.3.1.2 Pengkategorisasian Data Konentrasi Belajar 60
4.4 Uji Prasyarat Analisis Data / Uji Hipotesis.....63
4.4.1 Uji Prasyarat 63
4.4.1.1 Uji Normalitas 63
4.4.1.2 Uji Homogenitas 64
4.4.1.2 Uji Linieritas.....67
4.4.2 Uji Hipotesis.....68
4.4.2.1 Uji Regresi Sederhana 69
4.4.2.2 Uji Signifikan 71
4.4.2.2.1 Uji Product Moment (r) 71
4.4.2.2.2 Uji T.....72
4.5 Pembahasan 73
V**. Kesimpulan dan Saran**.....77
5.1. Kesimpulan.....77
5.2. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Kategori Minat Belajar.....10
2. Kategori Konsentrasi Belajar.....13
3. Jumblah Anggota Populasi XI IPS SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung 21
4. Jumblah Sempel.....22
5. Kategori Skla *Likert* Untuk Pernyataan Positif.....26
6. Kategori Skal *Likert* Untuk Pernyataan Negatif 26
7. Kisi-Kisi Minat Belajar.....29
8. Kisi-Kisi Konsentrasi Belajar 29
9. Kriteria Realibilitas.....32
10. Kriteria Pengkategorian Nilai 33
11. Intepretasi Nilai r.....38
12. Daftar Sarana dan Prasarana SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung....44
13. Tenaga Pendidik SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....45
14. Tenaga Kependidikan SMA Al-Azahar 3 Bandar Lampung.....47
15. Data Keadaan Siswa dari Kelas X, XI dan XII SMA Al – Azhar 3 Bandar Lampung.....48
16. Analisis Hasil Uji Validitas Minat Belajar 50
17. Analisis Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar.....50
18. Nilai Varians Kuisioner Minat Belajar (σ_i^2) 51
19. Nilai Varians Kuisioner Konsentrasi Belajar (σ_i^2).....52
20. Daftar Nilai Kuisioner Minat Belajar 54
21. Daftar Nilai Kuisioner Konsentrasi Belajar.....55
22. Tabel Bantu Pengkategorian Data Minat Belajar 56
23. Letak Batas Kategori Minat Belajar.....58
24. Data Kategori Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung T.A 2018/2019 58
25. Rekapitulasi Data Minat Belajar Siswa.....59
26. Tabel Bantu Pengkategorian Data Konsentrasi Belajar.....60
27. Letak Batas Kategori Konsentrasi Belajar.....61
28. Data Kategori Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung T.A 2018/2019.....61
29. Rekapitulasi Data Konsentrasi Belajar Siswa 63
30. Hasil Uji Normalitas 64
31. Tabel Distribusi Data Minat Belajar.....64

32. Tabel Distribusi Data Konsentrasi Belajar.....65
33. Tabel Bantu Uji Regresi.....69

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Grafik Minat Belajar Dengan Konsentrasi Belajar 73

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha manusia yang bertujuan untuk membina kepribandiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat di dalam UU. No 20 th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terenacana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lebih lanjut Langeveld (dalam hasbullah 2013 : 2) memaparkan definisi pendidikan sebagai berikut:

> Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditijukan kepada orang yang belum dewasa.

Dari definisi diatas disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakkukan untuk membimbing manusia lain guna mengembangikan potensi yang ada dalam dirnya.

Menurut Selameto (2013 : 3) Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadirman A.M (2007 : 21) yang menjelaskan bahwa belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku.

Belajar yang merupakan proses kegiatan yang digunakan untuk mengubah tingkah laku si subjek belajar, secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern (dari dalam) diri si subjek belajar dan faktor ekstern (dari luar) diri subjek belajar. Proses belajar-mengajar itu berhasil baik, kalau di dukung oleh faktor-faktor psikologis dari si pelajar

Minat, menurut Slameto (1991: 182), adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal lainya. Anak didik memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (slameto, 1991: 182) dalam buku syaiful djaramah.

Menurut selameto (2013 : 86) Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan mengenyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainyayang tidak berhubungan. Kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap suatu hal atau pelajaran itu pada dasarnya ada setiap orang, hanya beasar atau kecilnya kemampuan itu berbeda-

beda. Hal ini dipengaruhioleh keadaan orang tersebut, lingkungan dan latihan. Pemusatan pikiran merupakan kebiasaan yang dapat dilatih, jadi bukan bakat/bawaan. Pemusatan pikiran dapat diacapi dengan mengabaikan atau tidak memperhatikan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya, jadi hanya memikirkan suatu hal yang dihadapi/dipelajari serta yang ada hubunganya saja.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengenai konsentrasi belajar sejarah dengan guru mata pelajaran sejarah bapak slamet kamso, S.Pd., M.Pd. di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung siswa yang memilkiminat belajar yang tinggicenderung berkonsentrasi dengan baik.

Setelah peneliti meninjau proses pembelajaran Sejarah di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung didapati siswa yang memiliki minat belajar belajar tingi maka konsentrasi belajarnya baik beranjak dari itu “Apakah Pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Sejarah Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019 ?”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Ada Pengaruh yangPositif dan Signifikan Minat Belajar Sejarah Terhadap Konsentrasi belajar Sejarah siswa kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan siginifikan Minat belajar Sejarah terhadap Konsentrasi belajarSejarah siswa kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi guru : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengaruh minat terhadap konsentrasi belajar siswa.
2. Bagi siswa : Agar siswa memiliki konsentrasi belajar yang baik.
3. Bagi peneliti : Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman tentang pengaruh minat belajar sejarah terhadap konsentrasi belajar sejarah siswa.

Dapat menjadi bahan kajian untuk penelitan lebih lanjut dan lebih mendalam tentang masalah terkait.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Subjek penelitian : Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 di SMA Al-Azahar 3 Bandar Lampung.
2. Objek penelitian : Objek penelitian ini adalah Minat belajar Sejarah dan Konsentrasi belajar Sejarahsiswa kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
3. Tempat penelitian : Tempat penelitian ini adalah di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
4. Waktu penelitian : Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil
5. Bidang ilmu : Penelitian ini menggunakan bidang ilmu pendidikan khususnya ialah pendidikan sejarah.

REFERENSI

Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu*

*Pendidikan.*Jakarta: Rajagrafindo Persada. Hlm 2

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 3,6,87

Sadirman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 21

Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta. PT. Rineka Cipta. Hlm 21

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjuan pustaka dilakukan untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan di uraikan beberapa konsep yang dapat dijadikan landasan teori bagi penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini :

2.1.1 Konsep Pengaruh

Menurut Surakhmad "pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekelilingnya" (Surakhmad, 1989:7).

"Pengaruh dapat berarti dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek" (Hugiono & Poerwantana, 1987:47). Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda sehingga mempengaruhi apa-

apa yang ada di sekitarnya.

Maka pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh minat belajar terhadap konsentrasi belajar sejarah, dalam kegitaan proses belajar.

2.1.2 Konsep Minat Belajar

Slameto (2013: 180) Minat adalah kecendrungan yan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Djaali (2008: 121) Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

> Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menujukan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lalinya, dapat pula dimanifiestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.Siswa yang memilki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian terhadap subjek tersebut.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terdapat suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu.Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat anak didik agar pelajaran yang diberikan mudah anak didik pahami. Ada beberapa macam cara dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia belajar tanpa paksaan.

2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.

3. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan dan kondusif.

4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.Minat terhadap sesuatu dipelajari mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.Secara sederhana, minat (interest) berarti kecendrungan (interst) berarti kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Ciri-Ciri Minat Belajar

Syaiful Bahri Djaramah mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator untuk mengetahui minat siswa dalam pelajaran diantaranya :

1.Rasa lebih suka dan rasa ketertatikan pada suatu hal atau aktivitas.

2. Cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek.

3.Keinginan kuat untuk menaikan martabat atau atau memperoleh pekerjaan yang baik.

Tabel 1. Kategori Minat Belajar

Minat belajar tinggi	✓ Keinginan yang kuat untuk menaikan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik. ✓ Cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek. ✓ Cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi.
Minat belajar sedang	✓ Ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.
Minat belajar rendah	✓ Cenderung malas belajar untuk mempelajari mata pelajaran yang tak disukainya. ✓ Cenderung menghasilkan prestasi yang rendah

Syaiful Bahri Djaramah(2011:191,192)

Dari konsep di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan minat belajar adalah rasa suka dan ketertarikan siswa yang lebih besar terhadap aktivitas subjek belajar tanpa ada yang menyuruh.

2.1.3. Konsep Konsentrasi Belajar

Slameto (2013: 86) konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainya yang tidak berhubungan.Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajran dengan mengeyampingkan semua hal lainya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.Hidayat (2008: 239) konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas dengan tidak terganngu dan terpengaruhi oleh stimulus bersifat eksternal dan internal, sedangkan pelaksanaanya mengacu pada dimensi yang luas dan fokus pada tugas-tugas tertentu.Sadirman (2007: 40) konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap perhatian pada situasi belajar.

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya saja. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran. Dalam kenyataan seseorang sering mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi, hal ini disebabkan karena: kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh keadaan lingkungan (bising, keadaan semerawut, cuaca buruk dan lain – lain), pikiran kacau dengan banyak urusan/masalah-masalah kesehatan (jiwa dan raga) yang terganngu badan lemah, bosan terhadap pelajaran/sekolah dan lain – lain.

Selanjutnya agar dapat berkonsentrasi dengan baik perlulah diusahakan sebagai berikut: pelajar hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi, ada tempat belajar tertentu dengan meja belajar yang bersih dan rapi, mencegah timbulnya kejemuan/kebosanan, menjaga kesehatandan memperhatikan kelelahan, menyeselesaikan soal/masalah – masalah yang menggangu dan bertekad untuk mencapi tujuan/hasil setiap kali belajar. Ahmad rohani (2004 : 21) dengan adanya konsentrasi, maka: akan membangkitkan minat peserta didik untuk menaruh perhatian dalam pengajaran dan menimbulkan daya konsentrasi itu sendri.

Konsentrasi belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan anak untuk memusatkan pemikiran, perhatian pada guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dalam pelaksanaanya anak mampu memperoleh informasi, serta mampu melakukan kegiatan sesuai dengan intruksi guru.

Ahmad Rohani (2004: 21) Dengan adanya konsentrasi maka:

1. Akan membangkitkan minat peserta didik untuk menaruh perhatian dalam pengajaran dan menimbulkan daya konsentrasi itu sendiri.
2. Dapat mengorganisasikan bahan pengajaran yang menjadi suatu problem yang mendorong peserta didik selalu aktif dalam hal mengamati, menyelidiki, memecahkan, dan menentukan jalan penyeselesaian sekaligus bertanggung jawab atas tugas yang diserahkan kepadanya.
3. Dapat memberikan struktur bahan pelajaran sehingga merupakan totalitas yang bermakna bagi peserta didik yang dapat digunakan untuk menghadapi lingkungan tempat ia hidup.

Ciri-ciri siswa yang Dapat Berkonsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar seorang siswa dalam belajar menurut slameto 2013 (2013: 86,87) dapat diamati dari hal-hal sebagai berikut

1. Memusatkan pikiran.
2. Menyampingkan semua hal lainya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.
3. Hanya memikirkan suatu hal yang di pelajari.
4. Berminat atau punya motivasi yang tinggi.
5. Menyeselesaikan soal/masalah-masalah yang mengganggu dan bertekad untuk mencapai tujuan/hasil terbaik setiap belajar.

Tabel 2. Kategori Konsentrasi

Kategori Konsentrasi Belajar Baik	✓ Memiliki Kebiasaan untuk memusatkan pikiran. ✓ Pelajar berminat atau punya motivasi yang tinggi. ✓ Ada tempat belajar tertentu dengan meja belajar yang bersih dan rapi. ✓ Mencegah timbulnya kejemuan/kebosanan. ✓ Menjaga kesehatan dan

	memperhatikan kelelahan. ✓ Menyeselesaikan soal/masalah-masalah yang mengganggu dan bertekad untuk mencapai tujuan/hasil terbaik setiap kali belajar.
Konsentrasi belajar sedang	✓ Menyampingkan semua hal lainya yang tidak berhubungan dengan pelajaran. ✓ Hanya memikirkan suatu hal yang dihadapi/dipelajari serta yang ada hubungannya saja.
Konsentrasi belajar kurang	✓ Kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari. ✓ Terganggu oleh keadaan lingkungan (bising, keadaan yang semerawut, cuaca buruk dan lain-lain) ✓ Pikiran kacau dengan banyak urusan/masalah-masalah

	kesehatan (jiwa dan raga) yang terganggu (badan lemah). ✓ Bosan terhadap pelajaran/sekolah dan lain-lain.

Sumber: Slameto(2013:86,87)

Dari konsep diatas yang dimaksud konsentrasi belajar adalah pemusatan pemikikan perhatian pada situasi belajar dengan menyampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan aktivtas subjek belajar.

2.2 Kerangka Pikir

Dalam setiap proses pembelajaran di kelas pastilah memiliki tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah suatu target yang akan dicapai peserta didik dalam proses pembelajarannya. Proses belajar mengajar itu berhasil baik kalau di dukung faktor psikologis si pelajar.Ketika proses belajar mengajar dikelas berlangsung, ada banyak sekali faktor yang mampu mempengaruhinya. Secara umum faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarkat.

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi Konsentrasi belajar siswa adalah minat belajar siswa. Minat dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar, dalam kenyataan siswa seringkali mengalami kesulitan berkonsentrasi ini disebabkan minat belajar yang rendah pada mata pelajaran.Agar siswa memilki konsentrasi belajar yang baik perlulah hendaknya siswa berminat.

Berdasarkan latar belakang, serta teori-teori yang dijabarkan diatas diprediksi bahwa minat belajar mempengaruhi konsentrasi belajar.Atas dasar itulah peneliti mengadakan penelitian mengenai pengaruh minat belajar sejarah terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.Bertindak sebagai varibael bebas adalah minat belajar dan konsentrasi belajar bertindak sebagai variabel terikat.

2.3 Paradigma Sederhana

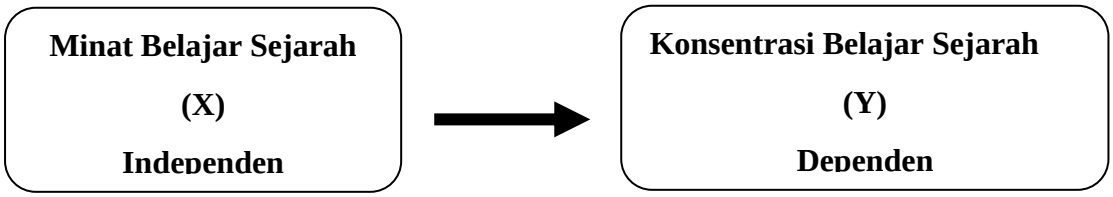

Keterangan: Garis hubungan kausal (sebab-akibat) minat belajar dengan konsentrasi belajar

2.4 Hipotesis

Sugiono (2008: 64) dalam bukunya memberikan penjelasan mengenai pengertian hipotesis, yiatu

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotetsis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dikatakan sebagai hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, kerangka pikir dan paradigma maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 :Tidak Ada Pengaruh Positif dan Signifikan Minat Belajar Sejarah Terhadap Konsentrasi Belajar Sejarah siswa kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/19

H_1 : Ada Pengaruh Positif dan Signifikan Minat Belajar Sejarah Terhadap Konsentrasi Belajar SejarahSiswa Kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/19

REFERENSI

Sugiyono. 2015. *Metodologi penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. Hlm 59

Sukardi. 2008. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktisnya.* Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 33

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta. Hlm86,87,180,3

Hidayat (2008: 239) Apta Mylsidayu .Psikologi Olahraga .2014 bumi aksara cetakan ke 1

Sadirman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Rajawali Pers. Hlm 40

Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hlm 21

Djaali 2008 Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 121

Bahri Djaramah Bahri 2011 Psikologi Belajar Jakarta PT Rineka Cipta. Hlm 191, 192

Sugiyono. 2008. *Metodologi penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta Hlm. 64

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis survey. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.Metode ini merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiono, 2008: 7). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan data-data penelitian berupa angka dan analisis datanya yang menggunakan statistik. Peneliti menggunakan jenis metode survey yaitu penelitian yang dilalkukan dengan pengamatan langsung terhadap suatu gejala yang hendak diteliti. Margono (2007: 29) memberikan penjelasan dalam bukunya mengenai metode survey sebagai berikut:

> Arti dari perkataan “survey” itu adalah pengamatan/penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam suatu daerah tertentu. Tujuan dari survey ialah mendapatkan gambaran yang mewakili daerah itu dengan bernar. Di dalam penelitian survey tidaklah semua individu dalam populasi itu akan diteliti, namun hasil yang diharapkan haruslah dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan.

Menurut Sugiono (2008: 6) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dam sebagainya. Inilah yang menjadi ciri khas metode survey yang membedakannya dengan metode penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan angket atau kuesioner dalam mengumpulkan data. Angket atau kuesioner tersebut digunakan untuk mendapatkan gamabaran umum mengenai konsentrasi belajar dan minat belajar sejarah, yang dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah ada hubungan positif dan sejauh manakah tingkat signifikan pengaruh antara minat belajar sejarah dengan minat belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

3.2 Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Lebih lanjut Sugiono (2008: 80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjekyang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Margono (2007: 118) memberikan definisi mengenai populasi, menurutnya populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019 yang tampak di tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah anggota populasi XI IPS SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI IPS 1	11	16	27
2.	XI IPS 2	10	16	26
3.	XI IPS 3	12	18	30
4.	XI IPS 4	11	16	27
Jumlah		44	66	110

Sumber: Tata usaha SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

3.3 Sampel

Menurut Sugiono (2008: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Lebih lanjut Arikunto (2006: 131) menjelaskan yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Hal senada juga disampaikan oleh Margono (2007: 121) bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling*. Sugiono (2008: 82) menjelaskan *Simple Random Sampling* adalah teknik sampling yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Alasan peneliti menggunakan sampling ini karena populasi dalam penelitian ini yang bersifat homogen tanpa strata atau tingkatan-tingkatan yang membedakan antara kelas XI IPS 1 sampai dengan kelas XI IPS 4.

Menurut Margono (2007: 87) dalam menentukan jumlah sampel, jika populasinya homogen secara sempurna besar sampel tidak mempengaruhi taraf representataivenesnya sampel. Untuk populasi yang demikian itu, sampel cukup kecil saja. Dikarenakan besarnya jumlah populasi dalam penelitian ini, maka dalam menentukan sampel peneliti menetapkan akan menggunakan salah satu kelas sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun cara yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian yaitu dengan cara undian secara acak. Dalam undian tersebut keluarlah kelas XI IPS 3 yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dengan rincian sampel sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Anggota Sampel

Laki-Laki	12
Perempuan	18
Jumlah	30

Sumber: hasil undian peneliti tahun 2018

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

3.4.1.Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2008: 38) yang dinamakan variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Margono (2007: 133) variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Atau dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.

Dalam penelitian ini terdapat dua buah variabel yaitu variabel bebas (*independen)* dan variabel terikat (*dependen)*. Adapun kedua variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah minat belajar sejarah.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar sejarah.

3.4.2. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel merupakan suatu cara untuk mendeskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga vaariabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau oprasionalnya alat ukur yang digunakan untuk menguantifikasi gejala atau variabel yang diteliti.

Definisi oprasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Slameto (2013: 57) Minat adalah kecendrungan yan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Djaali (2008: 121) Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Suatu minat dapart diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal lainya, dapat pula dimanifiestasikan melalui partisipasi melalui suatu aktivitas. Sehingga dari konsep di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan minat belajar adalah rasa suka dan ketertarikan siswa yang lebih besar terhadap aktivitas subjek belajar tanpa ada yang menyuruh.

2. Slameto (2013: 86) konsentrasi adalahpemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainya yang tidak berhubungan. Sadirman (2007: 40) konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap perhatian pada situasi belajar. Konsentrasi merupakan salah sartu pendukung intern siswa dalam belajar. Sesorang yang dapat belajar dengan baik dengan kata lain ia harus memeilki kebiasaan untuk mermusatkan pikiran. Sehingga dari konsep ditatas dapat disimpulkan yang dimaksud konsentrasi belajar adalah pemusatan pemikikan perhatian pada situasi belajar dengan menyampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan aktivtas subjek belajar.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2008: 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan gambaran umum mengenai konsentrasi belajar siswa dan minat belajar sejarah siswa.

3.5.2. Wawancara/*Interviu*

Margono (2007: 165) menjelaskan bahwa *interviu* adalah alat pengumpul informasi dngan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama *interviu*adalah kontak langsung dengan tatap muka anatra pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).

Peneliti menggunakan teknik wawancara/*interviu* dengan jenis *interviu* tak terstruktur. Hal ini dimaskdukan agar peneliti dapat memperoleh insormasi tanpa batas dari narasumber.

3.5.3. Siswa

Dalam penelitaian ini siswa digunakan sebagai salah satu bagian dari alat teknik penggumpulan data karena sebagai responden angket, siswa yang dimaksud kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang merupakan sempel penelitian.

3.5.4. Kuesioner/Angket

Menurut Sugiono (2007: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yan dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk mengukur minat belajar sejarah dan konsentrasi belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Adapun jenis angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket

tertutup dengan bentuk *checklist*. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert.* Sugiono (2007: 93) menjelaskan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jenis jawaban dalam skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut:

1. Sangat Setuju/selalu/sangat positif (SS);
2. Setuju/sering/positif (ST);
3. Ragu-Ragu/kadang-kadang/netral; (RG);
4. Tidak Setuju/hampir tidak pernah/negatif (TS);
5. Sangat Tidak Setuju/tidak pernah (STS).

Dalam skala *Likert* juga terdiri dari pernyataan yang postitif*(favorable)* dan negatif *(unfavorable).* Bobot nilai untuk kelima respon pernyataan memiliki nilai yang berbeda antara pernyataan positifdengan negatif.Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban diatas tersebut dapat diberi skor sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori skala *Likert* untuk pernyataan positif

No	Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju/selalu/sangat positif (SS)	5
2.	Setuju/sering/positif (ST)	4
3.	Ragu-Ragu/kadang-kadang/netral; (RG)	3
4.	Tidak Setuju/hampir tidak pernah/negatif (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju/tidak pernah (STS)	1

Sumber: Sugiono (2007: 94)

Tabel 6. Kategori skala *Likert* untuk pernyataan negatif

No	Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju/selalu/sangat positif (SS)	1
2.	Setuju/sering/positif (ST)	2
3.	Ragu-Ragu/kadang-kadang/netral; (RG)	3

4.	Tidak Setuju/hampir tidak pernah/negatif (TS)	4
5.	Sangat Tidak Setuju/tidak pernah (STS)	5

Sumber: Sugiono (2007: 94)

3.5.5. Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini,seperti teori-teori yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data yangdiambil dari berbagai referensi.

3.5.6. Dokumentasi

Menurut S. Magono (2007:181), teknik dokumentasi atau studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data siswa yang sudah ada. Data-data tersebut yaitu data siswa kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

3.5.7. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan gambaran umum mengenai konsentrasi belajar siswa dan minat belajar sejarah siswa;
2. Menentukan populasi dan sampel/subjek penelitian;
3. Membuat instrumen penelitian;

4. Melakukan validitas instrument;
5. Mengujicobakan instrument;
6. Pelaksanaan, yaitu proses pengumpulan data di lapangan meliputi pengisian kuesioner minat belajar sejarh dan konsentrasi belajar siswa tahun ajaran 2018/2019.
7. Melakukan analisis data setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul;
8. Membuat kesimpulan.

3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah hal penting yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Sugiyono(2007:102) menjelaskan bahwainstrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner/angket sebagai instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar sejarah dan konsentrasi belajar siswa kelas XI IPS 3SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket sebagai instrumen penelitian untuk mengukur minat belajar sejrah dan konsentrasi belajar siswa kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019. Angket dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dengan bentuk *checklist* yang menggunakan skala *Likert.*Angket ini terdiri dari 18 pernyataan untuk konsentrasi belajar dan

18pernyataan untuk minat belajar sejarah belajar yang terdiri dari pertanyaan postif (*favorable)* dan negatif (*unfavorable*) dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 7. Kisi-kisi minat belajar

Indikator	**Nomor Item**		**Jumlah Soal**
	Positif	**Negatif**	
1. Rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas.	1,3,5	2,7,6	6
2. Cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek.	13,4,12	14,8,9	6
3. Keinginan kuat untuk menaikan martabat atau atau memperoleh pekerjaan yang baik.	10,17,18	16,11,15	6
Jumlah	**10**	**10**	**18**

Syaiful Bahri Djaramah(2011:191,192)

Tabel 8. Kisi-kisi angket konsentrasi belajar

Indikator	**Nomor Item**		**Jumlah Soal**
	Positif	**Negatif**	
1. Memusatkan pikiran.	1,17	9,18	4
2. Menyampingkan semua hal lainya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.	2,15	14,16	4
3. Hanya memikirkan suatu hal yang di pelajari.	3	8	2
4. Berminat atau punya motivasi yang tinggi.	4,5	10,11	4
5. Menyeselesaikan soal/masalah-masalah yang mengganggu dan bertekad untuk mencapai tujuan/hasil terbaik setiap belajar	6,7	12,13	4
Jumlah	**9**	**9**	**18**

Sumber: Slameto(2013:86,87)

3.8. Pengujian Instrumen Penelitian

3.8.1. Uji Validitas

Dalam suatu penelitian, sebuah instrumen yang digunakan untuk memperoleh data harus valid. Menurut Arikunto (2006: 168) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat validitas instrumen yang peneliti gunakan, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2010:72), yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)\,(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X^2)][N\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r	: koefisien korelasi *pearson*
$\sum XY$	: jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan
$\sum X$	: jumlah skor X
$\sum Y$	: Jumlah Skor Y
$\sum X^2$	: jumlah kuadrad dari skor X
$\sum Y^2$	: jumlah kuadrad dari skor Y
N	: jumlah sampel

Kriteria pengujian:

- jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item soal dinyatakan valid
- jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item soal dinyatakan tidak valid

Butir instrumen dinyatakan valid jika koefisien korelasi (r) sama dengan 0,361 atau lebih . Hal ini sesuai dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan n=30 orang, sehingga r_{tabel} = 0,361. Masrun (dalam Sugiyono, 2008: 133-134) menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu isntrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena intrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kali pun diambil, tetap akan sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menghitung reliabelitas instrumen, sebegai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \times \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan
r_{11} : reliabelitas instrumen
k : jumlah item

$\sum \sigma_i{}^2$: jumlah varians tiap item
σ_t^2 : total varians

Tabel 9. Kriteria Reliabelitas

Koefisien relibilitas (r11)	Kriteria
$0{,}80 < r_{11} \leq 1{,}00$	Sangat tinggi
$0{,}60 < r_{11} \leq 0{,}80$	Tinggi
$0{,}40 < r_{11} \leq 0{,}60$	Cukup
$0{,}20 < r_{11} \leq 0{,}40$	Rendah
$0{,}00 < r_{11} \leq 0{,}20$	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 75)

3.9. Pengonversian Skor Kuesioner Menjadi Nilai

Setelah pengambilan data yang menggunakan kuesioner dilakukan, maka akan diperoleh skor kuisioner yang berupa skor mentah (*raw score*). Agar dapat dilakukan pengkategorian terhadap data yang diperoleh, maka perlunya skor tersebut dirubah menjadi nilai-nilai jadi.Nilai-nilai jadi yang dimaksud adalah angka ubahan dari skor dengan menggunakan acuan tertentu. Rumus yang digunakan untuk mengubah skor menjadi nilai adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Sumber: (Arikunto, 2013: 272)

3.10. Pengkategorian Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penilaian acuan norma (PAN) digunakan untuk mengkategorikan data perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar (PBM) dan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus simpangan baku. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Mancari nilai perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar (PBM) dengan menggunakan angket yang telah ditentukan dan nilai

hasil belajar yang berasal dari hasil ulangan harian I semester genap tahun ajaran 2018/2019.

2. Menentukan rata-rata (*mean*), dengan rumus:

$$m = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$$

3. Menentukan simpangan baku dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

4. Mengkategorikan nilai dengan menggunakan tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 10. Kriteria Pengkategorian Nilai

Klasifikasi	Penentuan Batas Interval
Tinggi	$x > m + 1\,S$
Sedang	$m - 1\,S \geq x \leq +1\,S$
Rendah	$x < m - 1\,S$

Sumber: (Zainal, Arifin, 2009: 240)

Setelah dilakukan pengkategorisasian nilai, maka setiap jumlah frekuensi kategori dilakukan pengubahan menjadi persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P : Persentase
F : Frekuensi dari setiap kategori
N : Jumlah Responden

3.11.Teknik Analisis Data / Uji Hipotesis

3.11.1. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat untuk melihat layak atau tidaknya data dengan tahapan penghitungan sebagai berikut: uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas regresi.

3.11.1.1 Uji Normalitas

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan haruslah dilakukan uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data adalah dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat.Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain. (Margono, 2007:202)

Hipotesis:

H_0 : kedua kelompok data berasal dari populasi yang ditribusi normal

H_1 : kedua kelompok data dari populasi tidak berdistribusi normal

a) Taraf signifikansi, yang digunakan α = 5%

b) Statistik Uji

$$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Ketrangan:
O_i : frekuensi harapan
E_i : frekuensi yang diharapkan
k : banyaknya pengamatan

c) Keputusan uji

jika$x^2 \geq x$ (1- α) (k-3) dengan taraf α = taraf nyata untukpengujian. (Sudjana, 2011: 273).

3.11.1.2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok siswa berasal dari varian yang sama (homogen) atau tidak. Untuk Uji Homogenitas varians pada penelitian ini menggunakan uji dua varian (Sudjana, 2011:250), adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a) Hipotesis

H0 : Varian populasi homogen

H1 : Varian populasi tidak homogen

b) Bagi data kedalam dua kelompok

c) Cari nilai simpangan baku dari masing-masing kelompok

d) Tentukan Fhitung dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$$

e) Kriteria pengujiannya:

apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

3.11.1.3 Uji Linier

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{Reg(b/a)}{K_{Res}}$$

Keterangan :

RJKReg(b | a) : rata-rata jumlah kuadrat regresi b terhadap a

RJKRes : rata-rata jumlah kuadrat residu

(Syofian Siregar, 2013: 285)

Keputusan uji:

Jika Fhitung> Ftabel dengan dk pembilang = 1, dan dk penyebut = n – 2, maka data tersebut berpola linier.

3.12.1. Uji Hipotetsis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif.Menurut Sugiyono (2011:147) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.Tujuannya untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.Karena datanya kunatitatif, maka teknik analisis data menggunanakan metode statistik. Adapun rumus statistika yang digunakan adalah rumus Uji Regresi Sederhana bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya Pengaruh Minat belajar terhadap konsentrasi belajar sejarah siswa sebagai berikut

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai

berikut :

3.12.1.1 Uji Regresi Sederhana

Keterangan

Y` = a + b X

Y` = Subjek varibael terikat yang diprediksi (Konsentrasi Belajar)

X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (Minat Belajar)

a = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol)

b = koefisien arah regresi yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

berdsarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b diketahui dengan menggunakan rumus *least Square* sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Syofian Siregar, 2013: 285)

3.12.1.3 Uji Signifikan

Uji signifikan dilakukan untuk mencari jawaban apakah ada pengaruh yang siginifiakan minat belajar sejarah terhadap konsentrasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019

3.12.1.2.1Uji Korelasi *Product Moment*

Sebelum dilakukan uji Signifikan terlebih dahulu dilakukan uji Product Momen sebagai salah satu prasyarat uji Signifikan Dengan tahapan sebagai berikut.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x . \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :
n : jumlah responden
x : variabel bebas
y : variabel terikat
(Sofyan Siregar, 2013: 252)

Tabel 11. Interpretasi Nilai r

No	Interval Koefisien	Tingakat Hubungan
1	**0,00 – 1,99**	Sangat Rendah
2	**0,20 – 0,399**	Rendah
3	**0,40 – 0,599**	Sedang
4	**0,60 – 0,799**	Kuat
5	**0,80 – 1,000**	Sanagat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2008 :184)

3.12.1.2.1 Uji T

Rumus t_{hitung} untuk mencari seberapa besar taraf signifikan dalam penelitian

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

(Sofyan Siregar, 2013: 252)

Ketentuan kriteria ujinya adalah apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t_{hitung} >t_{tabel}).

REFERENSI

Sofyan Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal : 252

Sugiyono. 2015. *Metodologi penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. Hlm 59, 64, 7, 6, 80, 81, 82, 38, 142, 93, 94, 102

Sukardi. 2008. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktisnya.* Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 33

Dimiyati, Mujiono 2010.*Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 240

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 121

Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 29, 118, 121, 87, 133, 165, 181, 202

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: AsdiMahasatya. Hlm 130, 131, 168, 178, 180, 320

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi Revisi.* Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 72, 75.

Sugiyono. 2007. *Metodologi penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. Hlm 147

Sudjiono Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.Hlm 193

Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.Hlm 64, 141.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar sejarah terhadap konsentrasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.Hal ini dapat dilihat nilai koefisien arah regresi yang menunjuk angka peningkatan b = 0,86 perunitnya memiliki kekuatan pengaruh positif yang tinggi atau kuat dan memilki nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ = (4.863 > 2.042).Minat bejar yang tinggi membantu konsentrasi belajar siswa menjadi baik.Sehingga data yang diperoleh dari sempel dapat mewakili dari populasi penelitian.

5.2 Saran

Pentingnya memahami faktor-faktor internal belajar siswa, soerang guru diharuskan untukberusaha menarik minat belajar siswa pada saat proses belajar mengajar agar anak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Konsentrasi belajar yang baik mencegah waktu proses belajar mengajar yang sia-sia.Hasil penelitian ini dapat dijadikan alat prediksi suatu alat pemantau minat belajar dan konsentrasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sadirman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Rajawali Pers.

Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta. PT. Rineka Cipta. Hlm 21

Sugiyono. 2015. *Metodologi penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2008. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktisnya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayat 2008 Dalam Buku Apta Mylsidayu .Psikologi Olahraga .2014 bumi aksara cetakan ke

Sadirman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Rajawali Pers.

Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djaali 2008 Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Bahri Djaramah Bahri 2011 Psikologi Belajar Jakarta PT Rineka Cipta. Hlm

Sugiyono. 2008. *Metodologi penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta Hlm.

Sugiyono. 2015. *Metodologi penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2008. *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktisnya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Dimiyati, Mujiono 2010.*Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 240

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: AsdiMahasatya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi Revisi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2007. *Metodologi penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sudjiono Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis data penelitian dengan statistik*.

Jakarta: Bumi Aksara.

Anas Sudijono 2011:193. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.*Jakarta Rajawali press.

Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta Bumi Aksara.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sofyan Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Hal : 252